

The Effect of Extra Curricular Programs and Parental Involvement on the Discipline of Middle School Students in Bogor District, West Java

Nur Rizkiyah

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Corresponding Author: Nur Rizkiyah qyetaman@yahoo.com

ARTICLE INFO

Keywords: Extra Curricular, Parents, Discipline

Received : 4 February

Revised : 18 February

Accepted: 19 March

©2023 Rizkiyah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Discipline is something students must have in the current digital age. Discipline is an absolute requirement in fulfilling learning in schools. The active role of parents becomes important when there are assignments from the teacher or extracurricular activities at school. The purpose of this research is to determine the effect of extracurricular activities on discipline, and to determine the effect of parental involvement on discipline and extracurricular directing and parental involvement on discipline. This research uses quantitative methods. The results showed that there was an effect of extracurricular activities on discipline, and there was an effect of parental involvement on discipline simultaneously

Pengaruh Program Ekstra Kurikuler dan Keterlibatan Orang Tua terhadap Disiplin Siswa Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Bogor Jawa Barat

Nur Rizkiyah

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Corresponding Author: Nur Rizkiyah qyetaman@yahoo.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Ekstra Kurikuler, Orang Tua, Kedisiplinan

Received : 4 February

Revised : 18 February

Accepted: 19 March

©2023 Rizkiyah: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kedisiplinan merupakan suatu hal harus dimiliki oleh siswa pada abad Digital saat ini. Kedisiplinan menjadi syarat mutlak dalam pemenuhan pembelajaran di sekolah. Peran aktif orang tua menjadi penting ketika ada tugas dari guru atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan, dan mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan serta pengaruh ekstrakurikuler dan keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan, dan ada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan serta ada pengaruh ekstrakurikuler dan keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan secara simultan

PENDAHULUAN

Kegiatan Ekstrakurikuler pada pada jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah termuat pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengembangan potensi peserta didik sebagaimana dimaksud dalam tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler dapat menemukan dan mengembangkan potensi peserta didik, serta memberikan manfaat sosial yang besar dalam mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain. Disamping itu Kegiatan Ekstrakurikuler dapat memfasilitasi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik yang berbeda-beda.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 53 ayat (2) butir a dan pada Pasal 79 ayat (2) butir b menyatakan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler termasuk di dalam rencana kerja tahunan satuan pendidikan, dan Kegiatan Ekstrakurikuler perlu dievaluasi pelaksanaannya setiap semester oleh satuan pendidikan. Ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam dan/atau di luar lingkungan sekolah dalam rangka memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan menginternalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma norma sosial baik lokal, nasional, maupun global untuk membentuk insan yang paripurna. Dengan kata lain, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditujukan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat serta memupuk kedisiplinan siswa melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah (Bangun, S. Y. 2019).

Kedisiplinan merupakan suatu hal yang terus digalakkan disemua satuan sekolah. Kedisiplinan bukan hal yang mudah dilakukan, namun melalui bimbingan guru dan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa untuk melakukan kedisiplinan ketika mengerjakan kegiatan ekstrakurikuler. Kedisiplinan memerlukan peran aktif dari semua pihak, termasuk para orang tua murid yang mampu memberikan contoh dan arahan kepada anak mereka. Salah satu sekolah yang menerapkan kedisiplinan adalah SMP X dan Y yang ada di kabupaten Bekasi, penelitian difokuskan kepada siswa SMP yang berada di kabupaten Bogor dengan pertimbangan lebih dekat dengan lokasi peneliti tinggal.

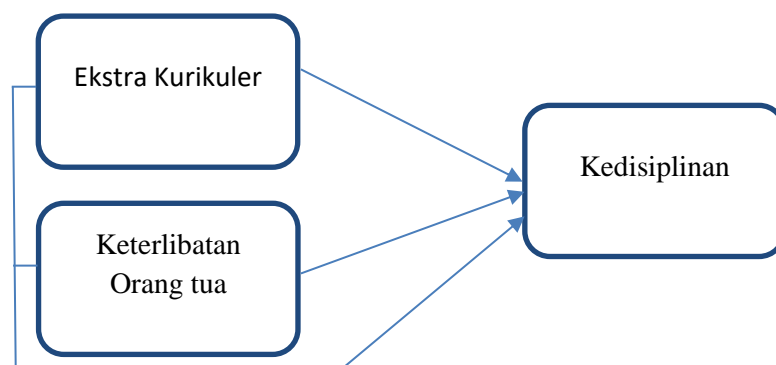
Keterlibatan orang tua dalam berbagai hal yang berkenaan dengan kedisiplinan ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. Penelitian yang pernah

dilakukan oleh Hadianti, L. S. (2017), menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa serta meningkatkan prestasi belajar. Penelitian Laksono, F. (2018) juga menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan kontribusi penting dalam kedisiplinan siswa belajar. Kedisiplinan merupakan keharusan dan kewajiban yang harus dimiliki oleh siswa agar mampu bersaing dan menyesuaikan kemampuannya dengan keadaan di masa yang akan datang. Demikian pula penelitian Pratiwi, S. I.,dkk., (2020), dan Fadah, Z. L. (2019) yang menyatakan bahwa siswa mempunyai kedisiplinan dan tanggung jawab jika mampu menjaankan tugas yang diberikan ketika melakukan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengajukan pertanyaan penelitian, apakah ekstrakurikuler berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa, apakah keterlibatan orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dan apakah ekstrakurikuler dan keterlibatan orang tua siswa mempengaruhi kedisiplinan siswa. Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler terhadap kedisiplinan siswa, untuk mengetahui pengaruh keterlibatan orang tua terhadap kedisiplinan siswa dan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler dan keterlibatan orang tua siswa terhadap kedisiplinan siswa SMP di Kabupaten Bogor.

METODOLOGI

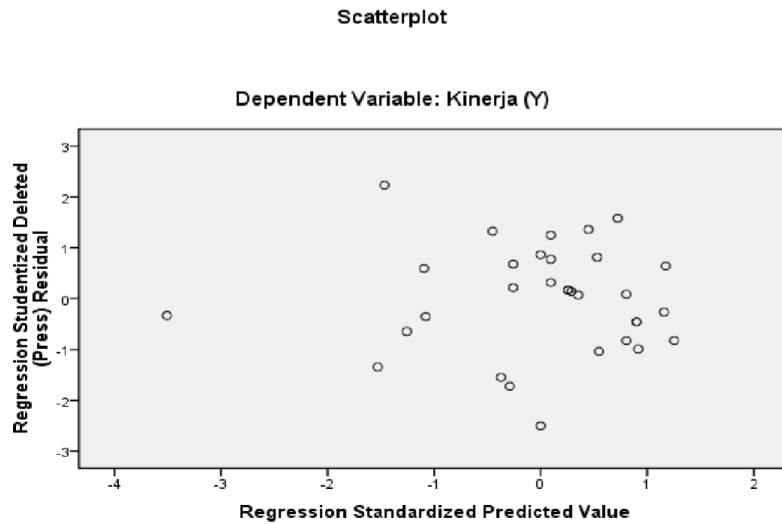
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diambil melalui pengisian angket kepada 112 siswa di 2 SMP kabupaten Bogor. Pengisian angket terdiri dari variabel X1 (ekstrakurikuler), variable X2 (keterlibatan orang tua) dan variable Y (kedisiplinan). Angket divalidasi oleh pakar pendidikan yang mempunyai kompetensi pendidikan serta praktisi pendidikan. Data diolah dengan menggunakan SPSS 22. Data diolah kedalam uji heterokedastisitas dan Normalitas serta multikolinearitas . Untuk menjelaskan variabel variabel yang akan diteliti, maka dapat dijabarkan diagram dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

HASIL DAN PEMBAHASAN

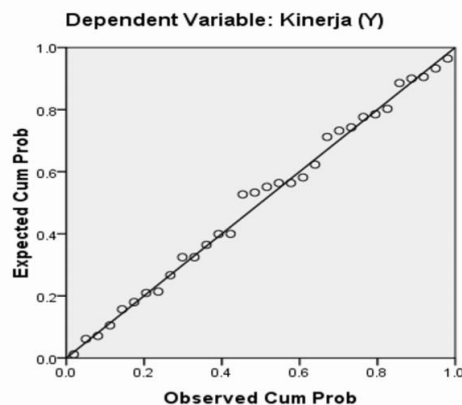
Data diolah berdasarkan hasil kuesioner yang telah di isi oleh para siswa sebanyak 112 siswa. Pengolahan data pada SPSS 21 sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas / teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heterokedastisitas” pada model regresi.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal. Dapat dikatakan bahwa data dala keadaan normal.

Tabel 1. Uji Kolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi (X1)	.874	1.144
Beban Kerja (X2)	.874	1.144

Kedua variabel independen yakni X1 dan X2 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak menjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

Tabel 2. Uji Kolinearitas

Model	Unstandardized Coefecient		Standardized Coefecient	t	Sig
	B	Standard Erro			
Constant	1.823	7.532	.366	.253	.801
X1	.379	.147	.342	2.587	.015
X2	.587	.147	.435	2.53	.014

Jadi persamaan regresi ganda linier untuk dua variabel X (ekstrakurikuler dan keterlibatna orang tua) adalah:

$$Y = 1,823 + 0,379 X_1 + 0,587 X_2$$

Persamaan diatas memperlihatkan bahwa semua variabel bebas (ekstrakurikuler dan keterlibatan orang tua) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai hubungan yang searah terhadap variabel Y . Variabel motivasi (X1) memiliki kontribusi relatif yang paling besar di antara kedua variabel bebas.

Perhitungan uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($14.135 > 3,34$) atau $sig\ F < 5\%$ ($0,000 < 0,05$). Artinya secara bersama-sama variabel ekstrakurikuler (X1) dan keterlibatan orang tua (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel disiplin (Y). Dengan demikian hipotesis yang menyebutkan ada pengaruh secara simultan variabel ekstrakurikuler (X1) dan keterlibatan orang tua (X2) terhadap disiplin (Y).

Hasil perhitungan koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,703 yang hampir mendekati +1 artinya hubungan korelasi variabel ekstrakurikuler (X1) dan keterlibatan orang tua (X2) terhadap kedisiplinan sangat kuat dan erat.

Hasil perhitungan R Square (R2) menunjukkan nilai sebesar 0,494, artinya 49,4% variabel ekstrakurikuler (X1) dan keterlibatan orang tua (X2) mampu menjelaskan naik turunnya variabel kinerja (Y) sedangkan sisanya 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh keterlibatan orang tua dapat memberikan stimulasi yang kuat kepada para siswa dalam meningkatkan kedisiplinan, hal ini sesuai dengan

penelitian Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019), yang menjelaskan bahwa tanpa orang tua siswa akan mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas mereka baik di sekolah dan di rumah. Disiplin belajar juga dapat memberikan hasil belajar yang optimal, karena siswa belajar dengan mandiri, tanpa di suruh(Wulandari, W.,dkk., 2017).

Keterlibatan siswa dalam kegiatan juga menjadi salah satu unsur penting untuk memupuk tanggung jawab dan kedisiplinan dalam keseharian mereka. Siswa dapat meningkatkan kedisiplinan melalui program ekstrakurikuler pramuka (Rahman, A., & Anggrianti, D. 2020). Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang bersifat wajib dan harus diikuti oleh semua siswa. Hal ini beralasan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pramuka dengan baik, sehingga rasa kedisiplinan akan terpupuk sejak dini. Kondisi pembelajaran yang sebagian masih daring, memungkinkan untuk program ekstrakurikuler pramuka dilakukan secara campuran (Widiyanto, S.,dkk., 2021).

REFERENCES

- Fadah, Z. L. (2019). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Kemandirian dan Kedisiplinan Siswa Mi Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar.
- Hadianti, L. S. (2017). Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa (Penelitian deskriptif analisis di SDN Sukakarya II Kecamatan samarang Kabupaten Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 2(1), 1-8.
- Laksono, F. (2018). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan dan Kemandirian Siswa. *Joyful Learning Journal*, 7(1), 70-78.
- Pratiwi, S. I., Kristen, U., Wacana, S., Salatiga, K., & Tengah, J. (2020). Pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin siswa sd. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62-70.
- Rahman, A., & Anggrianti, D. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa (Study Expost Facto): Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Disiplin Siswa (Study Expost Facto). *Pelita Bumi Pertiwi*, 1(01), 16-26.
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.
- Sari, R., & Hasani, S. (2021). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 348-354.
- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Alifah, S., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Musim Pandemi Corona Pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(2), 334-338.
- Wulandari, W., Zikra, Z., & Yusri, Y. (2017). Peran orangtua dalam disiplin belajar siswa. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(1), 24-31.
- Wildani, M., & Parni, P. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Peserta

Didik Di Sdn 06 Jambu Desa Beringin Kecamatan Sajad. *Cross-border*, 1(2), 149-162.

- Widiyanto, S., Aqil, D. I., Wulansari, L., Widiarto, T., & Rizkiyah, N. (2021). Penyuluhan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 150-156.
- Widiyanto, S., Mulyadi, M., Wulansari, L., & Ati, A. P. (2021). Youtube As A Media For Students' comprehensive Listening Ability At Junior High Schools In Bekasi. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(6), 1699-1706.
- Widiyanto, S. (2023). Learning To Write Explanation Text Using The Picture To Picture Method For Students Of Mts Nurul Hikmah, Bekasi City. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(2).